

## **ABSTRAK**

### **DAYA DUKUNG EKOWISATA HUTAN MANGROVE PETENGORAN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN**

**OLEH**

**Adisha Shalsabilla**

Daya Dukung terdiri dari daya dukung fisik, daya dukung riil dan daya dukung efektif. Pentingnya daya dukung wisata adalah untuk menunjang kepuasan pengunjung dan keberlanjutan objek wisata. Hal ini berkaitan dengan pengukuran daya dukung dalam kawasan hutan mangrove untuk menjaga kelestarian wisata tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas, potensi objek wisata dan daya dukung yang dilakukan di kawasan ekowisata Hutan Mangrove Petengoran Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2022 dengan metode observasi, wawancara dan studi literatur yang akan dianalisis secara deskriptif. Pengambilan sampel responden sebanyak 44 orang menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas wisata yang dilakukan oleh wisatawan di Hutan Mangrove Petengoran teridentifikasi menjadi 4 yaitu meliputi swafoto, eksplorasi, bersantai dan memancing. Hutan Mangrove Petengoran memiliki objek wisata yang unggul yaitu hutan mangrove, *tracking area* dan pemandangan laut. Berdasarkan hasil perhitungan daya dukung ekowisata di Hutan Mangrove Petengoran diketahui daya dukung fisik fasilitas ekowisata yaitu 7.584 individu/hari. Daya dukung riil diperoleh 402 individu/hari serta daya dukung efektif diperoleh sebanyak 265 individu/hari. Dengan hal ini, maka ekowisata tersebut layak dan berpotensi untuk dikembangkan. Ekowisata ini perlu berinovasi agar lebih menarik bagi wisatawan dan dari segi promosi dapat lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan sosial media.

**Kata kunci** : daya dukung, objek wisata, aktivitas wisata, hutan mangrove

## **ABSTRACT**

### **PETENGORAN MANGROVE FOREST ECOTOURISM SUPPORTING CAPACITY OF TELUK PANDAN DISTRICT, PESAWARAN REGENCY**

**By**

**Adisha Shalsabilla**

Carrying capacity consists of physical carrying capacity, real carrying capacity and effective carrying capacity. The importance of tourism carrying capacity is to support visitor satisfaction and the sustainability of tourist attractions. This is related to the measurement of carrying capacity in the mangrove forest area to maintain the sustainability of the tour. This research aims to analyze activities, potential tourist objects and carrying capacity carried out in the ecotourism area of the Petengoran Mangrove Forest, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency. This research was conducted from October to November 2022 using the methods of observation, interviews and literature study which will be analyzed descriptively. Sampling of respondents as many as 44 people using probability sampling technique by means of random sampling. The results showed that tourism activities carried out by tourists in the Petengoran Mangrove Forest were identified as 4, namely selfie, exploration, relaxing and fishing. The Petengoran Mangrove Forest has superior tourist attractions, namely mangrove forests, tracking areas and sea views. Based on the results of the calculation of the carrying capacity of ecotourism in the Petengoran Mangrove Forest, it is known that the physical carrying capacity of ecotourism facilities is 7,584 individuals/day. The real carrying capacity was obtained by 402 individuals/day and the effective carrying capacity was obtained by 265 individuals/day. With this, ecotourism is feasible and has the potential to be developed. This ecotourism needs to innovate to make it more attractive to tourists and in terms of promotion it can be further enhanced by using social media.

**Keywords** : carrying capacity, tourist attraction, tourism activity, mangrove forest